PD/DRPM-ITS/002

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PANDUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DANA ITS 2022

PENYUSUN:
Fadlilatul Taufany, S.T., Ph.D
Dr. Agung Purniawan, S.T., M.Eng
Lalu Muhamad Jaelani, S.T., M.Sc., Ph.D.

DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SURABAYA 2021

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) Dana ITS Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Panduan Abmas ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi standar penulisan proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir sebagaimana yang diamanatkan dalam standar baku mutu abmas di lingkungan ITS disamping merujuk pada rencana induk pengembangan (RENIP) ITS periode 2015-2040 dan rencana strategis (RENSTRA) ITS bidang pengabdian kepada masyarakat periode 2021-2025. Kegiatan Abmas ITS 2022 ditekankan pada abmas prioritas dan abmas berbasis produk dengan luaran utama berupa produk yang mendapatkan pengakuan dan dapat diterapkan di kawasan/komunitas binaan. Secara umum, skema abmas yang dibuka meliputi:

1. Abmas Prioritas, merupakan kegiatan abmas yang dilakukan dalam satu kawasan yang yang dikelola bersama, atau aktivitas meningkatkan dampak dari produk atau layanan yang sudah teruji untuk dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.
2. Abmas berbasis produk, merupakan kegiatan abmas yang menitikberatkan pada pemanfaatan hasil penelitian dengan luaran berupa produk yang mendapatkan pengakuan sekaligus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
3. Abmas Tematik
    a) Dana Departemen/Fakultas/Unit, merupakan abmas dengan tema khusus yang disesuaikan dengan kekhasan dan kebutuhan dari departemen, fakultas atau unit yang ada, dengan sumber pembiayaan dari departemen, fakultas atau unit tersebut.
    b) Abmas Tematik Kerjasama Industri, merupakan pengakuan aktivitas kerjasama industri yang telah dilakukan melalui PT ITS Tekno Sains atau DKPU; dan
    c) Abmas Tematik Mandiri, merupakan kegiatan abmas yang dilaksanakan secara insidentil dengan pendanaan mandiri.
4. Kuliah Kerja Nyata (KKN):

a) Pengabdian kepada Masyarakat (KKN-Abmas), merupakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang terintegrasi dengan tim pengabdi Dosen ITS yang sedang memperoleh hibah Abmas, baik yang bersumber dari dana ITS maupun Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN.
b) Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM), merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa multidisplin dengan tema khusus yang diajukan oleh kelompok mahasiswa.
c) Kolaborasi (KKN-K), merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa bersama mitra atau perguruan tinggi lain yang berasal dari dalam dan/atau luar negeri yang diselenggarakan di Indonesia maupun luar negeri. Dalam pelaksanaannya, KKN Kolaborasi dapat berupa KKN Kolaborasi PTN Jatim, KKN Kebangsaan, KKN Tanggap Bencana, KKN Kampung Tangguh, KKN Recon Kemdikbud, KKN Kolaborasi Semeru, maupun KKN lain yang diselenggarakan secara kolaboratif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
d) Mandiri (KKN-M), merupakan skema di luar tiga skema di atas yang dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk beraktifitas sosial di berbagai tempat, melalui berbagai kesempatan yang ada. ITS selanjutnya memberikan pengakuan terhadap aktivitas dimaksud dalam bentuk KKN Mandiri setelah memenuhi persayaratan-persyaratan yang ada.

5. Proyek Kemanusiaan, merupakan aktivitas insidentil untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah (bencana), atau masyarakat yang memerlukan bantuan secara ekonomi.

Dalam pelaksanaanya, Skema Abmas di atas dikelompokkan dalam 3 kategori: abmas bersifat kompetisi, penugasan dan penghargaan. Semua kegiatan di atas selanjutnya diintegrasikan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sebagai platform untuk pembelajaran langsung di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, peran aktif dari para dosen dan mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dapat ditingkatkan, sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memperkuat implementasi motto ITS: Advancing Humanity.

Surabaya, Februari 2022

DRPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 5

I. PENDAHULUAN 6
1.1 Latar Belakang 6
1.2 Tujuan 7
1.3 Strategi Peningkatan Dampak Kemanfaatan untuk Masyarakat 7
II. SYARAT DAN KETENTUAN 9
III. STANDARD LUARAN 19
IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI 21
V. JADWAL 22

Lampiran 1: Pusat Kajian dan Unit Abmas 24

Lampiran 2 : Template, Panduan dan Dokumen Terkait 25

Lampiran 3 : Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Perlindungan HKI 26
A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 26
B. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) 28

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi teknologi terkemuka di Indonesia telah menetapkan visinya untuk periode 2022-2025 yaitu: "*Menjadi Perguruan Tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan.*". Dalam mewujudkan visi tersebut, misi ITS di bidang pengabdian masyarakat adalah *memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi*.

Pada tahun ini telah direncanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abmas) yang bersumber dari dana internal ITS, dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan khusus, diantaranya:

a. Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan pengabdian masyarakat di ITS, terutama yang terkait dengan kompetensi pelaksana atau penerapan hasil penelitian;
b. Mendorong seluruh staf akademik ITS untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya bagi staf yang belum pernah terlibat;
c. Meningkatkan diseminasi dan difusi produk IPTEKS sehingga dapat memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan; dan
d. Mengintegrasikan kegiatan pengabdian dan pembelajaran untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Dengan demikian, kegiatan abmas dimaksudkan tidak hanya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat dan industri, tetapi juga sebagai salah satu *platform* pembelajaran mahasiswa secara langsung.

1.2 Tujuan

Tujuan akhir dari program abmas, baik dari sumber pendanaan ITS, Kemenristek/BRIN, Departemen/Unit, maupun dari dana mandiri dan mitra Kerjasama adalah untuk mendorong tercapainya tujuan berikut:

a) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
b) Tercapainya visi ITS menjadi Perguruan Tinggi yang bereputasi nasional/internasional terutama di bidang pengabdian kepada masyarakat;
c) Mengubah paradigma pembangunan (development) menjadi paradigma pemberdayaan (empowerment);
d) Mengembangkan model dan meningkatkan kapasitas pemberdayaan masyarakat;
e) Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
f) Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
g) Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam;
h) Terwujudnya model/percontohan kegiatan abmas yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi oleh suatu kawasan masyarakat; dan
i) Meningkatkan kualitas dan kuantitas abmas beserta luarannya yang terdiseminasi dalam publikasi jurnal nasional abmas, book chapter (ISBN), berita populer media massa yang telah terdaftar di dewan pers, video kegiatan yang telah didaftarkan hak ciptanya, serta produk yang diakui dan diterapkan di masyarakat.

1.3 Strategi Peningkatan Dampak Kemanfaatan untuk Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan dampak kemanfaatan untuk masyarakat, di Tahun ini akan ditempuh beberapa strategi, diantaranya:

- Abmas Prioritas dengan kriteria adanya satu kawasan yang dikelola secara bersama-sama dan lintas pusat kajian, dan atau adanya produk/layanan yang siap pakai dan dapat

dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Skema ini bersifat penugasan sesuai kompetensi pengabdi,

- Fokus pada tujuan SDGs prioritas untuk menyelesaikan pilar pembangunan sosial (SDG 1-5)
- Hilirisasi produk TTG 2020 dan 2021 melalui jaringan BUMDes di Jawa Timur
- KKN Tema Prioritas: Desa Dijital (internet untuk sekolah di pelosok desa), Sanitasi dan Air Bersih, Energi Bersih

II. SYARAT DAN KETENTUAN

Untuk mendukung tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat (Abmas) ITS, Terdapat beberapa skema yang ditawarkan:

Tabel 3.1 Skema Abmas ITS

SKEMA ABMAS		KOMPETISI	PENUGASAN	PENGHARGAAN
A. DOSEN / TENDIK				
1	Abmas Prioritas	-	v	-
2	Abmas Berbasis Produk	v	-	-
3	Abmas Tematik			
	a) Dana Departemen/Fakultas/Unit	v	-	-
	b) Kerjasama Industri	-	v	v
	3) Mandiri	-	-	v
B. MAHASISWA				
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)			
	a) KKN-Abmas	v	-	-
	b) KKN-PM	v	-	-
	c) KKN-K	-	v	
	d) KKN-M	-	-	v
2	Proyek Kemanusiaan	-	v	v

a) Abmas Prioritas, merupakan kegiatan abmas yang dilakukan dalam satu kawasan yang yang dikelola bersama, atau aktivitas meningkatkan dampak dari produk atau layanan yang sudah teruji untuk dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Tahun 2022, Abmas prioritas berupa program:

- Seribu Tangan Palsu (PIC: Djoko Kuswanto, S.T, M.Biotech)
- Seribu Jamban Sehat (PIC: Ir. Eddy Setiadi Soedjono Dipl.SE.M.Sc, Ph.D)
- Seribu Desain Kemasan Produk OPOP (PIC: Sayatman, S.Sn., M.Si)

Calon anggota abmas prioritas dapat menghubungi PIC di atas, jika berminat untuk bergabung ke dalam tim.



b) Abmas Berbasis Produk. Abmas berbasis produk merupakan program unggulan ITS untuk mempercepat sekaligus memperluas cakupan kontribusi ITS untuk masyarakat. Skema ini harus memiliki keterkaitan secara langsung dengan bidang unggulan ITS berdasarkan peta jalan pusat kajian yang ditetapkan oleh 5 Pusat Kajian yang ada (*peta jalan masing masing-masing pusat kajian disertakan pada lampiran 2*), memiliki produk yang mendapat pengakuan serta diterapkan pada masyarakat, serta memiliki kerjasama dengan kawasan atau komunitas binaan. Luaran utama dari skema ini berupa produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat agar bisa produktif secara ekonomi dan non-ekonomi. Setiap produk yang dihasilkan harus

mendapatkan pengakuan secara nasional/internasional dalam bentuk: Paten, Paten Sederhana, Desain Industri, Sertifikat Halal/ SNI, Ijin Edar PIRT/ BPOM, NIB, atau Kebijakan/ Policy Brief/ Naskah Akademik/ Tanggapan dan Masukan RPP; yang disesuaikan berdasarkan lima bidang berikut:

a. Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

   Abmas berbasis produk bidang SDGs ditujukan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa (SDGs Desa), yang dikhususkan pada sektor:

   - Kemitraan pembangunan desa, kelembagaan desa dinamis, dan budaya desa yang adaptif
   - Desa layak air dan sanitasi bersih
   - Desa berenergi bersih dan terbarukan
   - Insfrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan
   - Promosi potensi desa dan kesehatan masyarakat di masa pandemi

b. Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat (PDPM)

   Abmas berbasis produk bidang PDPM ditujukan untuk pemanfaatan potensi daerah dan pemberdayaan masyarakat, yang dikhususkan pada sektor:

   - Pengentasan kemiskinan
   - Pengembangan UMKM
   - Pengelolaan lingkungan dan kawasan
   - Pengembangan wilayah berkelanjutan
   - Manajemen tata kelola pemerintahan daerah

c. Kebijakan Publik Bisnis dan Industri (KPBI)

   Abmas berbasis produk bidang KPBI ditujukan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes, IKM, Unit usaha komunitas dan sejenisnya yang diintegrasikan dengan program pemberdayaan masyarakat dengan konsep *circular economy*, yang dikhususkan pada sektor:

   - UKM/IKM dan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)
   - Pariwisata dan industri kreatif
   - Entrepreneurship dan start up inovasi
   - Strategic manufaktur

d. Kajian Halal (KH)

Abmas berbasis produk bidang KH ditujukan untuk pemanfaatan riset halal dan teknologi terkait dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat atau kawasan, yang dikhususkan pada sektor:

- Pendidikan dan Pelayanan pada masyarakat
- Pemberdayaan UKM halal
- Pengembangan wilayah halal secara terpadu

e. Teknologi Tepat Guna (TTG)

Abmas berbasis produk bidang TTG ditujukan khusus pada aktivitas pembuatan dan penerapan teknologi tepat guna untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan atau untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, yang dikhususkan pada sektor:

- Teknologi pangan
- Teknologi limbah pertanian
- Teknologi pembangkit energi mikro

c) Abmas Tematik

a. Dana Departemen/Fakultas/Unit

Skema Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema khusus yang disesuaikan dengan kekhasan dan kebutuhan dari departemen, fakultas atau unit yang ada, dengan sumber pembiayaan dari departemen atau unit tersebut. Jenis-jenis kegiatan meliputi pelatihan, pemberdayaan masyarakat agar mandiri, pembinaan UMKM dan kegiatan lain yang memberikan manfaat bagi masyarakat berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh ITS, tidak dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi tim pengabdi maupun ITS, serta membutuhkan dana pelaksanaan yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain untuk menjamin tercapainya target pengabdian.

b. Kerjasama Industri

Skema Abmas Tematik Kerjasama Industri bertujuan untuk memberikan penghargaan atas aktivitas kerjasama industri dosen ITS yang masih aktif yang telah dilakukan melalui PT ITS Tekno Sains atau Direktorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha (DKPU).

c. Mandiri

Skema Abmas Tematik Mandiri bertujuan untuk memberikan pengakuan atas aktivitas abmas yang telah dilaksanakan secara insidentil dengan dana mandiri/pribadi atau pihak lainnya.

d) Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM)

Abmas KKN-PM merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dengan pendampingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dengan tujuan:

- Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- Menerapkan IPTEKS secara team work dan interdispliner.
- Menanamkan nilai kepribadian: a) keuletan, etos kerja dan tangung jawab; b) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- Menanamkan jiwa peneliti sejak dini: a) eksploratif dan analisik, b) mendorong learning community dan learning society.
- Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat
- Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi

KKN-PM difokuskan pada tema prioritas Desa Dijital (internet untuk sekolah di pelosok desa) (2022), Sanitasi dan Air Bersih (2023), Energi Bersih (2024); dengan tetap memberi kesempatan pada tema lain yang mendukung SDG pilar pembangunan sosial.

Tabel 3.2 Syarat dan Ketentuan

SKEMA ABMAS		JUMLAH DOSEN	JUMLAH MAHASISWA	DANA (JUTA RP)	DURASI (BULAN)
A. DOSEN / TENDIK					
1	Abmas Prioritas	≥ 25	≥ 100	100	8
2	Abmas Berbasis Produk	5-10	10-20	50	6-8
3	Abmas Tematik				
	a) Dana Departemen/ Fakultas/ Unit	5-10	5-10	≥ 10	6
	b) Kerjasama Industri	≤ 10	-	-	≥ 1
	3) Mandiri	≤ 5	-	-	≥ 1
B. MAHASISWA					
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)				
	a) KKN-Abmas	5-10	10-20	Mengikuti Poin A.2	Mengikuti Poin A.2
	b) KKN-PM	≥ 1	≥ 20	20	≥ 2
	c) KKN-K	≥ 1	≥ 5	At cost	≥ 1
	d) KKN-M	1	≥ 1	-	≥ 1
2	Proyek Kemanusiaan	≥ 1	≥ 1	At cost	< 0.5

Adapun pengajuan proposal untuk semua skema abmas tersebut di atas wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

A. Abmas Prioritas

a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NIDN/NIDK;
b. Tim Abmas berjumlah minimal 25 orang dosen ITS dan harus melibatkan mitra di luar ITS;
c. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
d. **WAJIB** *inline* dengan tema abmas prioritas
e. **WAJIB** melibatkan mahasiswa dalam bentuk KKN Abmas yang beranggotakan minimal 100 orang. (Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan)
f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kasubdit Abmas (**tanda tangan akan disiapkan oleh sistem secara otomatis**);
g. Alokasi dana maksimum per judul Rp 100 juta (biaya untuk memenuhi luaran dapat dimasukkan dalam RAB)
h. Durasi Abmas 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
i. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab IV)

B. Abmas Berbasis Produk

j. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NIDN/NIDK;
k. Tim Abmas berjumlah 5-10 orang dosen ITS dan bisa melibatkan mitra di luar ITS;
l. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
m. **WAJIB** *inline* dengan bidang unggulan 5 (lima) Pusat Kajian dengan mengacu pada peta jalan pusat kajian (lampiran 2).
n. **WAJIB** melibatkan mahasiswa dalam bentuk KKN Abmas yang beranggotakan 10-20 orang. (Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan)
o. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala Pusat Kajian (**tanda tangan akan disiapkan oleh sistem secara otomatis**);
p. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta (biaya untuk memenuhi luaran dapat dimasukkan dalam RAB)

q. Durasi Abmas minimal 6 (enam) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
r. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab IV)

C. Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit
   a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NIDN/NIDK;
   b. Tim Abmas berjumlah 5-10 orang dosen ITS;
   c. WAJIB melibatkan minimal 1 kelompok KKN Abmas yang beranggotakan 5-10 orang mahasiswa. (Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan);
   d. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
   e. WAJIB *inline* dengan bidang unggulan 5 (lima) Pusat Kajian dengan mengacu pada peta jalan pusat kajian (lampiran 2);
   f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala Departemen/Fakultas/Unit asal pengusul **(tanda tangan akan disiapkan oleh sistem secara otomatis)**;
   g. Alokasi dana minimal Rp 10 juta per judul, yang diatur oleh masing-masing departemen/fakultas/ unit;
   h. Durasi Abmas 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur;
   i. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab IV)

D. Abmas Tematik Kerjasama Industri
   a. Kegiatan Abmas ini dapat diusulkan oleh semua dosen ITS yang masih aktif;
   b. Tim Abmas berjumlah maksimal 10 orang dosen ITS;
   c. Pengusulan kegiatan melalui PT ITS Tekno Sains atau Direktorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha (DKPU) ITS setelah berakhirnya kegiatan;
   d. Target luaran berupa Laporan Akhir (template disediakan di website DRPM)
   e. Skema ini tidak memerlukan Proposal

E. Abmas Tematik Mandiri atau Insidental

a. Kegiatan Abmas ini dapat diusulkan oleh semua dosen ITS yang masih aktif;
b. Tim Abmas berjumlah maksimal 5 (lima) orang dosen ITS;
c. Pengusulan kegiatan melalui Kepala Departemen/ Unit setelah berakhirnya kegiatan;
d. Target luaran berupa Laporan Akhir (template disediakan di website DRPM)
e. Skema ini tidak memerlukan Proposal

F. Kuliah Kerja Nyata (KKN) - Abmas

a. Pengusul adalah mahasiswa ITS yang telah menyelesaikan 2 semester pertama (lulus tahap persiapan) dengan memilih judul abmas berbasis prioritas, abmas berbasis produk atau abmas tematik yang telah mendapatkan hibah dari ITS.
b. DPL melakukan seleksi terhadap usulan nama mahasiswa yang mendaftar.
c. Setiap tim terdiri dari 10 (sepuluh) - 20 (duapuluh) orang mahasiswa dan satu orang DPL berasal dari dosen penerima hibah;
d. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Koordinator Pengelolaan KKN dan Proyek Kemanusiaan (**tanda tangan akan disiapkan oleh sistem secara otomatis**);
e. Durasi kegiatan mengikuti durasi abmas berbasis prioritas, abmas berbasis produk dan abmas tematik yang dipilih;
f. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab IV)

G. Kuliah Kerja Nyata (KKN) - PM

g. Pengusul adalah mahasiswa ITS yang telah menyelesaikan 2 semester pertama (lulus tahap persiapan) bersama seorang dosen tetap ITS yang masih aktif dan memiliki NIDN sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
h. Semua proses administrasi (sejak pengajuan proposal, monitoring/evaluasi sampai laporan akhir) dilakukan melalui DPL
i. Setiap tim terdiri dari minimal 20 orang mahasiswa dan satu orang DPL;
j. Alokasi dana maksimum Rp 20 juta per tim;

k. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Koordinator Pengelolaan KKN dan Proyek Kemanusiaan (**tanda tangan akan disiapkan oleh sistem secara otomatis**);
l. Durasi kegiatan minimal 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
m. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab IV)

Catatan:

1. Setiap dosen hanya berhak mendaftar di satu kali di setiap skema
2. Mahasiswa hanya diperbolehkan mengikuti satu kali KKN selama menjadi mahasiswa ITS
3. Proses pengajuan proposal, monitoring/evaluasi, laporan kemajuan dan/atau laporan akhir pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui SIMPEL ITS.
4. Skema lainnya (KKN-K, KKN-M dan Proyek Kemanusiaan), di atur dalam panduan Abmas Mahasiswa.

III. STANDARD LUARAN

Setiap proposal pengabdian kepada masyarakat (abmas) yang terdanai wajib untuk menyerahkan laporan kemajuan dan laporan akhir besera luaran wajib sesuai dengan skema yang dipilih. Khusus skema Abmas Tematik Kerjasama Industri dan Abmas Tematik Mandiri, hanya perlu menyerahkan laporan tanpa kewajiban luaran lainnya.

Daftar luaran wajib selain Laporan Akhir, meliputi:

a) Jurnal Nasional. Artikel ilmiah dimuat di Jurnal Sewagati (https://journal.its.ac.id/index.php/sewagati/index) atau jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat lainnya yang tererakreditasi minimal Sinta 4 (https://sinta.ristekbrin.go.id/journals)
b) *Book chapter*. Selanjutnya akan digabung berdasarkan topik menjadi Buku Abmas Pusat Kajian ITS. Buku harus diterbitkan melalui ITS Press atau PT ITS Tekno Sains. File *book chapter* ditempatkan di repository perpustakaan ITS.
c) Berita Populer Media Massa. Berita yang dimuat di ITS Online (its.ac.id/news) atau dimuat di media massa yang terdaftar di dewan pers (https://www.dewanpers.or.id/data/perusahaanpers). Berita bukan merupakan opini atau jurnalisme-warga
d) Video kegiatan. Aktivitas Abmas harus dipublikasikan dalam format video yang diunggah di akun Youtube DRPM ITS (https://www.youtube.com/drpmits) dan tersedia secara publik di internet. Khusus Abmas Berbasis Produk harus didaftarkan hak ciptanya.
e) Produk yang telah dihasilkan, harus mendapatkan pengakuan dalam bentuk:
    - Paten/ Paten Sederhana/ Desain Industri , atau
    - Sertifikat Halal/ SNI, atau
    - Ijin Edar PIRT/ BPOM, NIB atau
    - Perusahaan rintisan/ teaching industry, atau
    - Kebijakan/ Policy Brief/ Naskah Akademik/ Tanggapan dan Masukan RPP yang diserahkan secara resmi kepada pemerintah/ industri/ mitra lainnnya.

Catatan: Proposal abmas berbasis produk yang diusulkan melalui Pusat Kajian Teknologi Tepat Guna, wajib mendapatkan pengakuan dalam bentuk ***Paten, Paten Sederhana, atau Desain Industri dengan status minimal: terdaftar***

Tabel 4.1 Luaran wajib abmas.

SKEMA ABMAS		**(a)**	**(b)**	**(c)**	**(d)**	**(e)**
A. DOSEN / TENDIK						
1	Abmas Prioritas	v	v	v	v	v
2	Abmas Berbasis Produk	v	v	v	v	v
3	Abmas Tematik					
	a) Dana Departemen/ Fakultas/ Unit	v	-	v	-	-
	b) Kerjasama Industri	-	-	-	-	-
	3) Mandiri	-	-	-	-	-
B. MAHASISWA						
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)					
	a) KKN-Abmas	-	-	v	v	-
	b) KKN-PM	-	-	v	v	-
	c) KKN-K	-	-	v	v	-
	d) KKN-M	-	-	v	v	-
2	Proyek Kemanusiaan	-	-	v	-	-

IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI

Seleksi akan dilakukan terhadap semua proposal yang masuk. Setiap proposal akan diseleksi oleh tim yang terdiri dari minimal 2 (dua) orang reviewer. Reviewer adalah dosen yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian tersebut dan diutamakan yang pernah memperoleh dana penelitian nasional. Seleksi proposal terdiri atas dua tahap:

- Tahap I: *Desk evaluation*; dan
- Tahap II (jika diperlukan): yaitu klarifikasi dalam bentuk seminar bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan.

Proposal yang telah melewati seleksi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Tahap berikutnya adalah Monitoring dan Evaluasi terhadap laporan penelitian yang dilakukan oleh 1 (satu) orang reviewer melalui dua tahap yaitu:

a) **Monev Tahap I** berupa penyerahan *hardcopy* laporan kemajuan, *logbook* (catatan harian), rekapitulasi penggunaan anggaran penelitian 70%, dan *draft* luaran ke DRPM dan mengunggahnya di SIMPEL ITS serta **WAJIB** melakukan presentasi hasil kemajuan penelitian dihadapan reviewer menggunakan file *ppt*, dan
b) **Monev Tahap II** berupa penyerahan *hardcopy* laporan akhir, *logbook* (catatan harian), rekapitulasi penggunaan anggaran penelitian 30%, dan luaran ke DRPM dan mengunggahnya di SIMPEL ITS serta **WAJIB** menghadiri evaluasi akhir yang dilakukan oleh reviewer internal DRPM.
c) **Monev Tahap III** (Monev ketercapaian luaran) diperuntukkan bagi peneliti yang belum mencapai luaran yang dijanjikan hingga **Monev Tahap II**. Pada monev ini, peneliti **WAJIB** mengunggah luaran wajibnya di SIMPEL ITS.

Bagi para peneliti yang **TIDAK MENGIKUTI MONEV**, akan diperhitungkan pada perolehan pendanaan tahun berikutnya. Seluruh pelaksanaan kegiatan abmas harus mengikuti kode etik yang diuraikan pada **Lampiran 3**.

V. JADWAL

A. Abmas Prioritas, Abmas Berbasis Produk, dan KKN-PM (batch 1):

a) Waktu unggah proposal: 2 Maret - 16 Maret 2022.
b) Persetujuan proposal: 01 Maret - 17 Maret 2022.
c) Seleksi proposal: 18 Maret - 24 Maret 2022.
d) Pengumuman hasil seleksi : 28 Maret 2022.
e) Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai penelitian: 31 Maret 2022.
f) Laporan Kemajuan dan Monev Kemajuan: 13 – 30 Juni 2022. → BKD semesteran di Bulan Juli
g) Waktu tenggat Laporan Akhir: Oktober 2022.
h) Monev Akhir: 02 – 05 Nopember 2022. → BKD semesteran di Bulan Desember
i) Monev ketercapaian luaran: Maret 2023.

B. Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit dan KKN-PM (batch 2)

a) Waktu unggah proposal: 11-20 April 2022.
b) Persetujuan proposal: 12-20 April 2022.
c) Seleksi proposal: 21-25 April 2022.
d) Pengumuman hasil seleksi : 28 April 2022.
e) Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai penelitian: 10 Mei 2022.
f) Laporan Kemajuan dan Monev Kemajuan: 13 – 30 Juni 2022. → BKD semesteran di Bulan Juli
g) Waktu tenggat Laporan Akhir: Oktober 2022.
h) Monev Akhir: 02 – 05 Nopember 2022. → BKD semesteran di Bulan Desember
i) Monev ketercapaian luaran: Maret 2023.

C. KKN-Abmas dari kegiatan poin A (batch 1)

a) Pendaftaran: 01 - 15 April 2022.
b) Seleksi : 16 - 23 April 2022.
c) Pengumuman hasil seleksi : 25 April 2022.

D. KKN-Abmas dari kegiatan poin B (batch 2)

a) Pendaftaran: 01 - 15 Mei 2022.
b) Seleksi : 16 - 23 Mei 2022.
c) Pengumuman hasil seleksi : 25 Mei 2022.

E. KKN-K

a) Pengumuman dilakukan sesuai kebutuhan melalui website its.ac.id/drpm dan IG kkn.its

F. Abmas Tematik Kerjasama Industri, Mandiri dan Insidentil, serta KKN-M

a) Dapat dilakukan kapan saja dengan tenggat pengajuan dokumen kelengkapan (laporan akhir, dan ketercapaian luaran): 20 September 2022.
b) Pemeriksaaan dokumen sesuai baku mutu abmas: 2 minggu maksimum setelah pengajuan dokumen kelengkapan.
c) Penerbitan SK Selesai Penelitian: 1 minggu maksimum setelah pemeriksaan dokumen kelengkapan yang sesuai baku mutu penelitian.

Lampiran 1: Pusat Kajian dan Unit Abmas

PUSAT KAJIAN/ UNIT	KEPALA/ KOORDINATOR	WAKIL KEPALA
Sustainable Development Goals	Dr. Dra. Agnes Tuti Rumiati, M.Sc.	Dr. Ir. Janti Gunawan, MEngSc, MComIB
Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat	Dr. Sutikno, S.Si, M.Si	Dr. Soedarso, S.S., M.Hum
Kebijakan Publik Bisnis dan Industri	Dr. Ir. Arman Hakim Nasution, M.Eng.	Arwi Yudhi Koswara, ST, MT.
Teknologi Tepat Guna	Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.	Dedy Zulhidayat Noor, ST., MT., Ph.D
Kajian Halal	Prof. Setiyo Gunawan, S.T., Ph.D	Nur Aini Rakhmawati, S.Kom., M.Sc.Eng., Ph.D.
Pengelolaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Proyek Kemanusiaan	Fendy Firmansyah, S.T., M.T.	

Lampiran 2 : Template, Panduan dan Dokumen Terkait

Dalam penyusunan proposal, Laporan kemajuan dan Laporan akhir, kegiatan abmas dana ITS 2022 terikat dengan beberapa template, panduan, dan dokumen berikut:

a) Panduan Abmas Dana ITS 2022: PD/DRPM-ITS/002
b) Peta Jalan dan Tema Unggulan Pusat Kajian, 2020-2024 versi 2022: DP/DRPM-ITS/001
c) Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik ITS 2020-2024 versi 2022: PD/DRPM-ITS/003
d) Template Proposal
    - Abmas Berbasis Produk: TM/DRPM-ITS/PM.01.001
    - KKN-PM: TM/DRPM-ITS/PM.01.002
    - Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit: TM/DRPM-ITS/PM.01.003
e) Template Laporan Kemajuan
    - Abmas Berbasis Produk: TM/DRPM-ITS/PM.02.001
    - KKN-PM:TM/DRPM-ITS/PM.02.002
    - Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit: TM/DRPM-ITS/PM.02.003
f) Template Laporan Akhir
    - Abmas Berbasis Produk: TM/DRPM-ITS/PM.03.001
    - KKN-PM: TM/DRPM-ITS/PM.03.002
    - KKN Abmas: TM/DRPM-ITS/PM.03.003
    - Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit: TM/DRPM-ITS/PM.03.004
    - Abmas Tematik Kerjasama Industri: TM/DRPM-ITS/PM.03.005
    - Abmas Tematik Mandiri: TM/DRPM-ITS/PM.03.006

Yang dapat diunduh melalui https://www.its.ac.id/drpm/beranda/kumpulan-file-unduhan-2/

Lampiran 3 : Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Perlindungan HKI

A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PPM di ITS mengikuti kode etik berikut:

1. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPM, baik pengelola, reviewer, maupun pelaksana kegiatan, wajib mendahulukan kepentingan masyarakat luas dan kepentingan ITS;
2. Setiap proposal PPM wajib dievaluasi secara obyektif untuk kendali mutu dan keberhasilan pencapaian tujuan, dengan menghindari konflik kepentingan bagi evaluator;
3. Reviewer dan pengelola kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang tertuang dalam dokumen pengabdian masyarakat, baik proposal maupun laporan, tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, dan memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual dari pelaksana PPM;
4. Pelaksana kegiatan PPM wajib menghindari *plagiarisme* dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:
    a. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan PPM, baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan;
    b. Pengusulan kegiatan PPM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain;
    c. Pengusulan kegiatan PPM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama;
    d. Pelaksanaan kegiatan PPM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

    Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.

5. Pelaksana PPM wajib bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keamanan, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat, dan menginformasikan faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan, khususnya yang terkait dengan kegiatan PPM yang dilaksanakannya;
6. Pelaksana PPM wajib mendasarkan setiap pernyataan atau estimasi yang dikemukakan pada data yang valid dan akurat, tanpa melakukan perubahan yang dapat mengubah makna atau menimbulkan interpretasi yang keliru terhadap fakta dan data yang digunakan;
7. Peneliti wajib mendiseminasikan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai pengejawantahan tanggung jawab peneliti dalam menyebarluaskan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat;
8. Semua kegiatan PPM baik dalam segi teknis maupun dalam pengelolaan administrasi dan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
9. Kegiatan PPM harus didasarkan pada kompetensi pelaksana. Pada kegiatan yang membutuhkan kompetensi lintas disiplin, sangat dianjurkan menyertakan anggota tim dari laboratorium dan/atau departemen yang berbeda sesuai dengan kompetensi yang diperlukan;
10. Pelaksanaan kegiatan PPM tidak menimbulkan permasalahan SARA dalam bentuk apa pun;
11. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap kontribusi pihak-pihak lain di luar anggota timnya dalam pelaksanaan kegiatan PPM;
12. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap karya atau gagasan orang lain yang secara sengaja digunakan di dalam kegiatan PPM; dan
13. Pelaksana kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah disepakati sifat kerahasiaannya, baik yang berkaitan dengan ITS atau mitra maupun yang berhubungan dengan individu-individu yang terkait dengan kegiatan PPM, misalnya melalui kegiatan pengumpulan data sekunder, survey, dan interview.

Pengawasan dan pemantauan untuk menjamin kepatuhan terhadap kode etik kegiatan PPM tersebut di atas menjadi tanggung jawab Kepala DRPM yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris DRPM dan Tim Reviewer. Pelanggaran terhadap kode etik tersebut di atas, dapat mengakibatkan sanksi seberat-beratnya berupa pembatalan pendanaan kegiatan PPM.

B. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

- Semua HKI yang dihasilkan dari skema penelitian dan abmas dana ITS menjadi milik ITS, berdasarkan Peraturan Rektor ITS yang berlaku,
- ITS melakukan perlindungan HKI yang dihasilkan oleh civitas akademika dalam kegiatan PPM.
- Kantor Transfer Teknologi (KTT) atau Techonology Transfer Office (TTO) yang bertindak sebagai pusat pengelolaan HKI ITS memfasilitasi proses pendaftaran HKI oleh pelaksana kegiatan PPM.
- Biaya pendaftaran HKI dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu dari eksternal ITS dan dari internal ITS. Sumber eksternal berasal dari berbagai skema pembiayaan PPM seperti antara lain dari skema Kemenristek/BRIN.
- Sumber internal antara lain dari Direktorat seperti DRPM, DIKST, dari Fakultas, Departemen, dari Pusat Penelitian, Pusat Kajian, Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) dan lainnya.
- Pelaksana kegiatan dapat mengusulkan pembiayaan HKI dengan mamasukkan ke dalam RBA usulan pelaksanaan kegiatan.
- Dalam hal PPM dilakukan menggunakan biaya mandiri, maka pendanaan untuk biaya perolehan HKI akan ditanggung oleh ITS.


DRPM
Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat